

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jagung manis merupakan salah satu varietas jagung yang mempunyai kandungan gula relatif tinggi. Kebutuhan dan minat jagung manis semakin tinggi dan banyak digemari karena rasanya yang lebih manis dari pada jagung biasa. Harga jual jagung manis dipasar tradisional dan modern yang cukup tinggi memberikan rangsangan kepada petani untuk meningkatkan produksi. Adapun nilai gizi yang terkandung dalam jagung manis adalah dalam setiap 100 g bagian jagung yang dapat dikonsumsi mengandung kadar air 89,0 g, lemak 0,2 g, karbohidrat 22,8 g, protein 3,5 g, vitamin A 64,0 IU, thiamin 0,05 mg, riboflavin 0,08 mg, air 72,2 g, kalsium 28,0 mg, fosfor 86,0 mg, besi 0,1 mg, abu 0,60 g, asam askorbat 11,00 g, niasin 0,3 mg serta mengandung kadar gula yang relatif tinggi. Jagung manis biasanya dipanen muda untuk direbus atau dibakar dan merupakan harapan bagi petani karena nilai jualnya yang cukup tinggi (Maruapey, 2011). Produksi tanaman jagung manis yang belum optimal di Provinsi Gorontalo disebabkan antara lain oleh kondisi lahan, populasi tanaman dan tingkat kesuburan tanah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi tanaman jagung manis yaitu pengolahan tanah yang tepat dan pengaturan populasi tanaman.

Pengolahan tanah merupakan alternatif yang efektif dalam penanganan struktur tanah yang padat. Pengolahan tanah dapat dilakukan untuk memperbaiki tekstur, struktur dan porositas sehingga tanah menjadi gembur. Pengolahan tanah yang efektif akan dapat memperoleh keadaan sifat fisik tanah menjadi lebih baik guna mempertahankan kondisi tanah yang baik untuk tanaman (Intara *et al.*, 2011). Pengolahan tanah merupakan manipulasi mekanis tanah yang bertujuan untuk menciptakan keadaan tanah yang baik untuk pertumbuhan tanaman. Mu'minah (2009) mengemukakan bahwa perlakuan pengolahan tanah minimum (hanya dicangkul sekali) mempengaruhi produksi tongkol dan produksi jagung pipilan.

Populasi tanaman jagung manis perlu diperhatikan antara lain jumlah benih persatuan luasnya. Kerapatan tanaman sangat mempengaruhi hasil atau produksi tanaman. Hal ini terkait dengan tingkat kompetisi antar tanaman dalam memperoleh cahaya, air, ruang, serta unsur hara. Kerapatan tanaman dapat diatur dengan penggunaan jumlah benih yang tepat. Penggunaan jumlah benih yang tepat akan memberikan hasil akhir yang baik, selain itu lebih efisien dalam penggunaan lahan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengkombinasikan pengolahan tanah dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt).

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?
2. Bagaimana pengaruh jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?
3. Bagaimana interaksi pengolahan tanah dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengolahan tanah terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi pengolahan tanah dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukanya penelitian ini adalah agar dapat memberikan informasi ilmiah yang tidak hanya berlandaskan teori tanpa adanya bukti. Lebih khusus lagi dalam penelitian ini, terutama memberikan informasi mengenai

pengolahan tanah dan jumlah benih perlubang tanam terhadap produksi jagung manis.

### **1.5 Hipotesis Penelitian**

1. Pengolahan tanah dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
2. Jumlah benih perlubang tanam dapat memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara pengolahan tanah dan jumlah benih perlubang tanam terhadap pertumbuhan dan produksi jagung manis.